
**PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA RAKYAT BERBASIS PROYEK
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI MI NURUL HUDA NGAWUN
PARENGAN TUBAN**

Siti Ummu Sholihah
sitiummuirawan@gmail.com
MI Nurul Huda Ngawun

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktifitas guru 2) Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktifitas siswa 3) Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari hasil belajar siswa. Penelitian termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktivitas guru yaitu: Guru menyiapkan silabus yang berisi KI, KD, RPP pembelajaran yang memuat semua komponen RPP, memilih media yang sesuai dengan pembelajaran, menyesuaikan metode, pendekatan sesuai dengan materi pembelajaran, melaksanakan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator. pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktivitas siswa yaitu: Siswa lebih aktif dan kreatif di setiap kegiatan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir siswa aktif bertanya, mengamati, mengumpulkan informasi, menentukan proyek, mengerjakan proyek, mengkomunikasikan hasil proyek, mengumpulkan dan yang terakhir bersama guru siswa melakukan refleksi pembelajaran. pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran ini 75% sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Dari 15 siswa 12 siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM. Bisa dikatakan hasil belajar siswa baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Membaca, Cerita Rakyat, Berbasis Proyek, Saintifik*

Abstract:

The purpose of this study is to describe and analyze 1) Project-based folklore reading learning with a scientific approach to class IV MI Nurul Huda Ngawun in terms of teacher activities 2) Project-based folklore reading learning with a scientific approach at MI Nurul Huda Ngawun in terms of student activities 3) Learning to read folklore based on a project with a scientific approach at MI Nurul Huda Ngawun in terms of student learning outcomes. This research is a qualitative descriptive research, this research was conducted using structured interview techniques, observation and documentation.

The results of this study indicate that: project-based learning to read folklore with a scientific approach for class IV MI Nurul Huda Ngawun in terms of teacher activities, namely: The teacher prepares a syllabus containing KI, KD, learning lesson plans that contain all components of lesson plans, chooses media that are suitable for learning , adjust methods, approaches according to learning materials, carry out initial activities,

core activities and closing activities, in this learning the teacher acts as a facilitator. project-based folklore reading learning with a scientific approach for class IV MI Nurul Huda Ngawun in terms of student activities, namely: Students are more active and creative in each activity starting from the initial activity, core activity and final activity students actively ask, observe, collect information, determine projects, working on projects, communicating project results, collecting and finally with the teacher, students reflect on learning. project-based learning to read folklore with a scientific approach for class IV MI Nurul Huda Ngawun in terms of the learning outcomes of class IV students in this learning 75% have reached the KKM set by the school, which is 70. From 15 students 12 students have scored above the KKM. It can be said that student learning outcomes are good.

Keywords: *Learning, Reading, Folklore, Project-Based, Scientific*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2001:79), pendidikan dipercayai sebagai alat untuk meningkatkan taraf hidup manusia melalui pendidikan manusia bisa cerdas, terampil dan sikap hidup yang lebih baik sehingga dapat bergaul dengan masyarakat yang baik.

Belajar adalah proses yang aktif, sehingga apabila siswa tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki, Keterlibatan siswa atau respon siswa terhadap stimulus guru bisa meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, proses internal terhadap informasi, tidak nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dalam menguasai informasi, melatih diri dan menguasai informasi yang diberikan guru dan lain-lain, Semua bentuk respon yang dipelajari siswa harus menunjang tercapainya tujuan

intruksional sehingga mampu merubah perilakunya seperti tesirat dalam rumusan tujuan intruksional tersebut. Dalam proses belajar mengajar banyak kegiatan belajar siswa yang dapat ditempuh melalui respon fisik (motorik) disamping respon intelektual. Respon-respon inilah yang harus ditumbuhkan pada diri siswa dalam kegiatan belajarnya (Dalyono, 2015: 202).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang kompleks dengan mengutamakan aspek ketrampilan berbahasa, yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Tarigan, 1987:2). Semua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari keempat ketrampilan berbahasa sangatlah diperlukan agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pemilihan materi yang tepat akan membawa dampak yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam memilih materi ajar yang tepat perlu memperhitungkan jenis ketrampilan yang akan diajarkan. Teks cerita rakyat menjadi teks yang digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Teks cerita rakyat tersebut dapat menjadi salah satu wujud autentisitas di dalam

pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, Kehadiran cerita rakyat mencerminkan bahwa Negara Indonesia memiliki nilai moral, adat, sejarah dan agama yang terkandung didalam cerita rakyat.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 dilaksanakan mengacu pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) sebagaimana disebutkan pada permendikbud No,103 tahun 2014, pendekatan saintifik berbasis proses keilmuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dirancang supaya siswa aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (mengidentifikasi untuk menemukan masalah), merumuskan masalah mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Hosnan, 2014).

Dalam mengelola pembelajaran guru juga harus mempunyai perencanaan yang disusun terlebih dahulu untuk memahami karakteristik siswa, memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengintegrasikan kedalam berbagai sumber dan bahan ajar, menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered*) tentu hal ini akan berpengaruh pada pemilihan metode pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa seperti pada pembelajaran dengan metode berbasis proyek (PBL).

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa MI Nurul Huda Ngawun kelas 1V semester 2 pada tema 8 subtema 2

pembelajaran 1 materi Bahasa Indonesia membaca teks cerita rakyat yang berjudul "Roro Jonggrang". Selain dari buku pelajaran peneliti juga menambahkan buku teks cerita rakyat supaya menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang telah ditetapkan, penelitian membaca cerita rakyat berupa legenda "Roro Jonggrang" dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan menggunakan pendekatan saintifik, Sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda Ngawun".

METODE

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus sesuai dengan namanya, metode penelitian ini meneliti kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang bisa berupa suatu program, kegiatan, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu. Pendekatan ini digunakan sebab, sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu: 1) untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktifitas guru, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa.

Sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini yaitu antara lain: *Head of School*, *Head of Curriculum*, kepala sekolah, siswa, guru, staf MI Nurul Huda Ngawun yang menjadi informan peneliti,

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Milles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

HASIL PENELITIAN

Bagaimana Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktifitas guru.

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari persiapan guru sebelum mulai pelajaran.

Aktifitas guru dalam pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, penutup. Berikut penjelasannya.

1. Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam, menyapa, dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar
 - b) Siswa berdoa bersama
 - c) Guru menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 - d) Guru mengajukan pertanyaan dengan tujuan menggali pengetahuan lama untuk membangun pengetahuan baru

- e) Apersepsi (guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh dengan mempelajari materi ini) untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar
- f) Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa dengan mempelajari materi ini
- g) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran secara individu dan kelompok

2. Kegiatan Inti

- a) Model pembelajaran berbasis proyek
- b) Pendekatan saintifik
- c) Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan sintaks berbasis proyek

- a) Penentuan proyek

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan pemecahan masalah dalam teks cerita rakyat Roro Jonggrang, guru menjelaskan dan mendiskusikan teks cerita rakyat Roro Jonggrang, guru mendiskusikan rubrik yang akan digunakan dalam menilai hasil kegiatan/hasil karya

 - a. Memonitor siswa

Guru membantu siswa kelas IV MI Nurul Huda dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dalam pembelajaran membaca cerita rakyat Roro Jonggrang
 - b. Pemantauan kemajuan proyek

Guru mendorong dan membimbing siswa kelas IV MI Nurul Huda untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
 - c. Penyusunan laporan

Guru membantu dan membimbing siswa kelas IV MI Nurul Huda dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan laporan

d. Evaluasi dan refleksi hasil proyek

Guru membantu siswa kelas IV MI Nurul Huda untuk menyelesaikan tugas, dan melakukan refleksi atau evaluasi serta memberikan penilaian laporan terhadap proses-proses tugas yang siswa lakukan.

3. Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari

b) Bersama siswa guru menyimpulkan materi-materi yang sudah dipelajari

c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

d) Guru memberikan refleksi diri, dengan bertanya;

e) Tuliskan kekurangan/kelebihan pembelajaran hari ini?

f) Tuliskan pesan dan kesanmu setelah mempelajari materi ini?

g) Dapatkah kamu menerapkan pesan penting yang terkandung dalam materi ini dalam kehidupan sehari-hari?

h) Siswa menuliskannya dalam sebuah kertas kecil yang disediakan guru

i) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya

j) Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data bahwa dalam RPP guru membagi langkah-langkah pembelajaran kedalam tiga bagian. Langkah-langkah yang ditulis guru adalah kegiatan awal, inti dan penutup, didalam RPP dituliskan semua komponen

Pada hasil observasi pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di bagi menjadi tiga kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran berbasis proyek.

Bagaimana Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun ditinjau dari aktifitas siswa.

Aktifitas siswa kelas IV MI Nurul Huda Ngawun pada pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik ini dimulai dengan melibatkan siswa aktif dalam memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan nyata (otentik),

Berikut ini adalah hasil observasi tentang langkah-langkah aktifitas siswa kelas IV pada pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik:

1. Kegiatan awal

a) Siswa menjawab salam dari guru dan mempersiapkan diri untuk belajar

b) Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran

c) Siswa menyimak penjelasan guru tentang pelajaran sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari hari ini

d) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru tentang pelajaran sebelumnya dengan penuh semangat

e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat pelajaran yang akan dipelajari hari ini

f) Siswa membuat kelompok belajar minimal 2 anak dalam satu kelompok

2. Kegiatan inti
 - a) Model pembelajaran berbasis proyek (PJBL)
 - b) Pendekatan saintifik
 - c) Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

Berikut sintaks aktifitas siswa dengan pembelajaran pembelajaran berbasis proyek (PJBL)

a. Penentuan proyek

Siswa diberi pilihan untuk menentukan proyek yang akan dikerjakan secara mandiri maupun kelompok, berikut ini kegiatan siswa:

- 1) Siswa kelas IV MI Nurul Huda memperhatikan tujuan yang harus dikuasai, menerima dan memahami masalah yang dipresentasikan guru sampai semua jelas terhadap penyelesaiannya.
- 2) Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru
- 3) Siswa kelas IV MI Nurul Huda melakukan pengamatan dengan cara membaca materi teks cerita rakyat Roro Jonggrang secara mandiri
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab dengan guru
- 5) Siswa kelas IV MI Nurul Huda mengidentifikasi tokoh dan alur cerita yang terdapat dalam teks cerita rakyat Roro Jonggrang
- 6) Siswa kelas IV MI Nurul Huda menganalisis perwatakan tokoh dalam cerita rakyat Roro Jograng
- 7) Siswa kelas IV MI Nurul Huda merumuskan masalah dalam teks cerita Roro Jonggrang
- 8) Perencanaan proyek
Siswa diberi arahan untuk mendesain rencana proyek yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan rumusan masalah, berikut ini kegiatan siswa:

- 9) Siswa kelas IV MI Nurul Huda membuat perencanaan penyusunan laporan sampai mengumpulkan dan mempresentasi hasil identifikasi dan analisis teks cerita rakyat Roro Jongrang
- 10) Dalam perencanaan penyusunan laporan Siswa kelas IV MI Nurul Huda perlu mempertimbangkan waktu yang harus sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru
- 11) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek Pada tahap ini menyusun jadwal aktifitas dalam menyelesaikan proyek
- 12) Siswa kelas IV MI Nurul Huda menyusun jadwal untuk menyelesaikan tugas (proyek)
- 13) Membuat daftar akhir penyelesaian tugas (proyek)
- 14) Memonitor siswa
Pada tahapan ini aktifitas siswa yaitu melaksanakan semua tugas yang sudah disusun dan direncanakan melakukan diskusi, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data, menganalisis data, inkuiri, investigasi, dan bertanya kepada guru untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dihadapi, guru memonitor dan mendampingi siswa kelas IV MI Nurul Huda dalam menyelesaikan tugas.
- 15) Pemantauan kemajuan proyek
Siswa Siswa kelas IV MI Nurul Huda dipantau dan dibimbing guru dalam menyelesaikan tugas, agar tugas yang sudah direncanakan diawal kegiatan dapat berjalan dengan baik, bagi siswa yang mengalami kendala diberikan bimbingan oleh guru.
- 16) Penyusunan laporan
Pada tahap ini Siswa kelas IV MI Nurul Huda melakukan penyusunan laporan proyek hasil identifikasi dan analisis teks cerita rakyat Roro Jonggrang secara lengkap

17) Presentasi dan pengumpulan hasil proyek

Pada tahap ini Siswa kelas IV MI Nurul Huda secara bergantian maju untuk mempresentasikan laporan hasil proyek kedepan dan mengumpulkan tugas tertulis

18) Evaluasi dan refleksi hasil proyek

Pada akhir proses kegiatan pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di kelas IV MI Nurul Huda yaitu evaluasi dan refleksi hasil tugas proyek secara individu karena pembelajaran ini dilakukan secara individu, dalam tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan hasil yang telah dibuat oleh siswa kelas IV MI Nurul Huda

Bagaimana Pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda ditinjau dari kriteria hasil belajar siswa

Pada tahap ini guru melakukan evaluasi terhadap hasil kerja tiap-tiap individu siswa, berdasarkan penilaian tersebut, guru dapat membuat kesimpulan apakah perlu diperbaiki atau tidak dan bagian mana yang perlu diperbaiki. Penilaian dalam pembelajaran berbasis proyek ini harus dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek.

ketuntasan belajar dapat diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa dalam menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, satuan pendidikan MI Nurul Huda Ngawun menentukan kriteria minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata siswa serta kemampuan

sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran,

Penilaian hasil belajar pada kegiatan pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda ini menggunakan penilaian berbasis proyek yang telah di laksanakan siswa dengan langkah berikut:

1. Penilaian proyek (penilaian pengetahuan siswa)

Penilaian pada tahap ini merupakan penilaian terhadap tugas yang telah diselesaikan siswa sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan

mengidentifikasi, menganalisis siswa pada materi pelajaran membaca cerita rakyat Roro Jonggrang

2. Penilaian keterampilan

Penilaian ketrampilan dalam pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda ini berdasarkan pada hasil penyusunan desain penelitian yang disajikan dalam bentuk laporan dan hasil presentasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari 15 siswa yang hadir, 3 siswa mendapatkan nilai 90, 8 siswa mendapatkan nilai 80, 2 siswa mendapatkan 75, 2 siswa mendapatkan nilai 60 dan 1 siswa tidak mengerjakan dikarenakan anak berkebutuhan khusus (ABK). Berdasarkan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda Ngawun bisa dikatakan berhasil karena lebih dari 75% siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara, observasi dan studi literature diperoleh gambaran

bahwa perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV adalah mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya menggunakan model pembelajaran proyek dengan pendekatan saintifik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran harus meliputi silabus dan rencana pembelajaran (RPP).

Dalam implementasi pendidikan karakter disekolah, RPP berfungsi untuk mendorong setiap guru agar siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter peserta didik.

Perencanaan pembelajaran di kelas IV MI Nurul Huda Ngawun juga menyiapkan/mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Oemar Hamalik (2002:139) menyatakan bahan pengajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran, serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu perencanaan bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan yang cermat. Dalam perencanaan juga di cantumkan model, metode, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu pendekatan berbasis proyek (PJBL) yang mana pendekatan ini berpusat pada siswa, siswa belajar dengan menggali atau mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual yang sedang dihadapi dan menganalisis strategi pemecahan masalah. Dalam pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran proyek (PJBL).

Penilaian dalam ranah pembelajaran, peserta didik tidak hanya diarahkan pada segi afektifnya saja, tetapi ada keseimbangan antara kognitif, afektif dan psikomotorik. Jika dari segi afektifnya saja siswa dapat tercapai tapi kognitifnya tidak akan menjadi suatu permasalahan dalam mengukur prestasi. Untuk mencapai pada pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta watak harus mengacu pada pengembangan berbagai potensi siswa, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa MI Nurul Huda Ngawun penilaian yang digunakan adalah penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan didapat dengan cara penilaian tertulis seperti siswa dapat menjawab soal pilihan ganda, soal uraian dan soal esai. Penilaian sikap dapat diperoleh dengan perilaku siswa dalam keaktifan, kerjasama, tanggungjawab terhadap tugas. Penilaian keterampilan dapat diperoleh dengan hasil presentasi siswa dalam menyelesaikan tugas baik berupa produk atau laporan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian kualitatif dan survey dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Persiapan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pendidikan menggunakan metode berbasis proyek meliputi, kompetensi inti, kompetensi dasar yang tercantun pada silabus, RPP, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan sumber belajar. Berdasarkan uraian tersebut persiapan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong baik.

Aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV MIN Nurul Huda Ngawun sesuai dengan sintak metode berbasis proyek melalui tahapan perencanaan, penentuan proyek, memonitor siswa, pemantauan kemajuan proyek, penyusunan laporan, evaluasi dan refleksi hasil proyek. Dari hasil yang dilakukan oleh guru tergolong baik.

Aktifitas yang dilakukan oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun dibagi dalam tiga kegiatan. Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Aktifitas kegiatan awal siswa mempersiapkan diri untuk belajar dan mengapresiasi pelajaran yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari, aktifitas siswa dalam kegiatan inti meliputi penentuan proyek, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek, penyusunan laporan, presentasi dan pengumpulan hasil proyek, dalam pembelajaran, aktifitas kegiatan penutup siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran. dalam setiap kegiatan siswa lebih aktif dan kreatif mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir siswa aktif bertanya, mengamati, dan mengumpulkan informasi.

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru pada pembelajaran

membaca cerita rakyat berbasis proyek dengan pendekatan saintifik kelas IV MI Nurul Huda Ngawun. Proses penilaian dilakukan dengan penilain proses dan penilaian hasil, penilain proses meliputi penilaian sikap, penilaian hasil meliputi penilaian pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar dalam penelitian ini sudah mencapai KKM mapel Bahasa Indonesia di MI Nurul Huda Ngawun yaitu 70, jumlah siswa kelas IV 15 siswa, dari 15 siswa 12 siswa nilainya diatas KKM, jadi hasil belajar siswa dalam penelitian ini bisa dikategorikan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan M, 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Galia Indonesia.
- Omar Hamalik, 2000. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa